

**Pengembangan Ekonomi Keluarga Berbasis *Mompreneur* Bagi Ibu-Ibu Di Pimpinan
Cabang Aisyiyah Durian Kota Medan**

Al bara
Riyan Pradesyah
Nurman Ginting

Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
email: albara@umsu.ac.id
riyanpradesyah@umsu.ac.id
nurmanginting@umsu.ac.id

Abstrak

Kemiskinan yang terjadi di Indonesia terus mengalami peningkatan, hal tersebut dapat dilihat dari data yang telah dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik atau BPS, yang sampai saat ini kemiskinan meningkat sekitar 13%. Hal ini tentu saja menunjukkan bahwa, banyak program-program pemerintah yang belum berjalan optimal, di dalam pengentasan kemiskinan yang ada di Indonesia. Banyaknya program pemerintah yang dilakukan dalam pengentasan kemiskinan, bukan menjadi suatu hal yang baru, tetapi sudah cukup lama dan banyak program-program yang dilakukan untuk mengurangi angka kemiskinan. Hanya saja, pemerintah kurang memperhatikan program tersebut, sehingga program tersebut tidak berjalan sesuai dengan rencana. Bila dilihat dari data jenis kelamin yang telah di publikasi oleh BPS, maka perbandingan jenis kelamin laki-laki dan perempuan jauh lebih banyak berjenis kelamin perempuan, maka dari data tersebut, pengembangan ekonomi berbasis MomPreneur dapat membantu pemerintah dalam pengentasan kemiskinan. Dimana target dari pengabdian ini adalah ibu-ibu rumah tangga, yang nantinya diberikan bekal untuk membantu mengembangkan perekonomian keluarga.

Kata Kunci: Pengembangan, Ekonomi Keluarga, *MomPrenuer*

Abstrac

Poverty in Indonesia continues to increase, this can be seen from the data released by the Central Bureau of Statistics or BPS, which to date poverty has increased by around 13%. This of course shows that, many government programs have not run optimally, in poverty alleviation in Indonesia. The large number of government programs carried out in poverty alleviation is not a new thing, but it has been quite long and many programs have been carried out to reduce poverty. However, the government paid little attention to the program, so the program did not go according to plan. When viewed from gender data published by BPS, the comparison of male and female sex is far more female, so from these data, MomPreneur-based economic development can help the government in alleviating poverty. Where the target of this service is housewives, who are looking forward to being given provisions to help develop the family economy.

Keyword: Development, Family Economy, MomPrenuer

PENDAHULUAN

I. Analisis Situasi

Banyak program-program yang dilakukan oleh pemerintah dalam pemberdayaan ekonomi, sebagai bentuk tanggung jawab dalam peningkatan perekonomian masyarakat. Program-program pemerintah itu dirancang untuk menciptakan peluang berwirausaha, dengan tujuan dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi yang ada pada masyarakat. Adapun program-program yang dilakukan oleh pemerintah dalam peningkatan perekonomian adalah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri yang kini menjadi Program Dana Desa, dan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Kedua program ini kini masih terus dilakukan oleh pemerintah, dalam upaya peningkatan perekonomian masyarakat. Tetapi menurut Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Agus Eko Nugroho, program yang dilakukan oleh pemerintah tidak berjalan efektif. Seperti Program Bantuan Langsung Tunai (BLT), Bantuan Operasional Sekolah (BOS), distribusi beras rakyat miskin (raskin), dan PNPM, belum maksimal menurunkan angka kemiskinan, karena pelayanan belum sistematis dan saling tumpang tindih.

Bila dilihat dari program-program yang dilakukan oleh pemerintah, di dalam

upaya pengentasan kemiskinan, dapat dilihat bahwa program tersebut hanya memfokuskan kepada pemberian kehidupan masyarakat. Artinya, pemerintah hanya memberikan sejumlah uang kepada masyarakat, tanpa memberikan keterampilan kepada masyarakat tersebut. Hal tersebut tentunya menjadi suatu yang tidak efektif dalam peningkatan perekonomian masyarakat, sebab masyarakat seperti diberi dana konsumtif, tanpa adanya tindak lanjut dari pemerintah, sehingga masyarakat tersebut dengan bebas mengalokasikan dana yang diberikan oleh pemerintah. Di dalam hal ini, seharusnya pemerintah dapat memberikan keterampilan kepada masyarakat untuk pengelolaan dana yang diberikan.

Bila dilihat dari Badan Pusat Statistik (BPS), tentang laporan kemiskinan yang terjadi di Indonesia. Maka akan mendapatkan angka yang dari tahun ketahunnya terus mengalami peningkatan, hingga kini menjadi 13,5%, peningkatan kemiskinan ini seolah-olah hanya dibebankan kepada kaum pria saja atau lelaki, yang merupakan pemangku tanggung jawab perekonomian rumah tangga. Pada hal jika kita lihat kembali data Badan Pusat Statistik (BPS) yang ada di Indonesia, perbandingan antara laki-laki dan

perempuan mempunyai kerentangan yang cukup tinggi. Bila laki-laki hanya 49,88 maka perempuan memiliki angka yang lebih tinggi yaitu 50,12. Hal ini tentu menjadi suatu yang harus diperhatikan, dimana program pemerintah juga harus memfokuskan kepada kaum wanita, yang dapat membantu dalam penopangan perekonomian keluarga.

Untuk mengoptimalkan peningkatan perekonomian keluarga, disini peneliti mempunyai sebuah program yang difokuskan kepada ibu-ibu rumah tangga yang ada dalam organisasi masyarakat Islam bernama 'Aisyiyah. Dimana ibu-ibu rumah tangga ini nantinya akan diberikan keterampilan dalam pengelolaan keuangan, dan kewirausahaan. Sehingga ibu-ibu rumah tangga tersebut dapat memberikan kontribusi pada perekonomian rumah tangga yang mereka miliki. dan menjadi kader-kader 'Aisyiyah yang tangguh dan berkemajuan. Selain itu Adanya pelatihan berbasis *Momprenneur* yang akan dilakukan, untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan ibu-ibu rumah tangga untuk dapat lebih produktif.

II. Permasalahan Mitra

Kurang pemahaman dan keterampilan ibu-ibu rumah tangga yang terhimpun dalam organisasi 'Aisyiyah dalam mengembangkan kegiatan wirausaha yang dimiliki. Hal tersebut dikarena minimnya pemahaman terhadap pengelolaan

menejemen keuangan, perencanaan anggaran keuangan dan melihat peluang usaha yang ada. Dari penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan permasalahan mitra sebagai berikut :

- 1) Kurangnya pengetahuan pengelolaan keuangan yang produktif
- 2) Minimnya pengetahuan perencanaan anggaran keuangan
- 3) Kurangnya pengetahuan tentang analisis peluang usaha
- 4) Upaya pemasaran produk usaha yang tidak maksimal

III. Metode Pelaksanaan

Keberadaan Ibu-Ibu rumah tangga diharapkan untuk meningkatkan ekonomi keluarga yang produktif dalam pengelolaan keuangan dan memanajemen usaha, sehingga terbentuk *Momprenneur* sebagai salah satu penguat ekonomi keluarga.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan pelatihan dan pendampingan, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pelatihan

Pelatihan PKPM Pengelolaan keuangan keluarga berbasis *Momprenneur*, dikalangan Ibu-ibu rumah tangga yang terhimpun di Pimpinan Cabang 'Aisyiyah Durian Kota Medan. Pelatihan yang diberikan kepada Ibu-ibu Aisyiyah

mencakup 5 hal, adapun hal-hal tersebut sebagai berikut :

- a. Perencanaan Anggaran Keuangan
- b. Pengelolaan Keuangan Produktif
- c. Manajemen Peluang Usaha
- d. Strategi Pemasaran Produk Usaha
- e. Peningkatan dan Pengembangan Usaha

2. Pendampingan

Pendampingan yang dilakukan dalam kegiatan Pengembangan Ekonomi Keluarga Berbasis Mompreneur Dilaksanakan Selama 3 Bulan, dimana pelatihan dibutuhkan selama 12 kali pertemuan, sedangkan implementasi serta refleksi dan tindak lanjut dibutuhkan masing-masing 2 kali pertemuan. Setiap pertemuan akan menghabiskan waktu sekitar 4-5 jam. Kegiatan PKPM akan dilaksanakan di TK Aisyiyah Pimpinan Ranting 'Aisyiyah Durian Jalan Bambu Kota Medan.

Untuk mendukung terealisasinya solusi yang ditawarkan, maka ada beberapa prosedur yang harus dilakukan yaitu:

1) Tahap Persiapan

Setelah proposal ini dinyatakan lolos oleh LP2M UMSU tim akan menyusun beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Melakukan koordinasi dengan Pimpinan Cabang Aisyiyah Durian dan

Pimpinan Ranting Aisyiyah Durian.

- b. Merancang jadwal pelaksanaan kegiatan yang terintegrasi antara kesiapan tim dengan waktu yang dimiliki para peserta pelatihan.

2) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan Program Kemitraan Pengembangan Muhammadiyah dalam hal Pengembangan Ekonomi Keluarga Berbasis *MomPreneur*, sebagai berikut:

- a. Melakukan sosialisasi dan penjangkakan kepada Ibu-ibu Aisyiyah yang terhimpun dalam Pimpinan Cabang dan Ranting Aisyiyah Durian di Kota Medan
- b. Menyampaikan hasil pemetaan dan potensi jenis usaha dan sosial budaya masyarakat; serta menentukan konsep pengelolaan ekonomi keluarga berbasis *MomPreneur*.
- c. Melakukan pelatihan Pengembangan Ekonomi Keluarga Berbasis *MomPreneur* kepada Ibu-ibu kader Aisyiyah dengan

tahapan-tahapan materi, dimulai dari Pengelolaan Keuangan Produktif, Perencanaan Anggaran Keuangan, Manajemen Peluang Usaha, Strategi Pemasaran Produk Usaha, dan Pengembangan dan Peningkatan Usaha.

3) Tahap Evaluasi

Pada tahap akhir seluruh kegiatan, akan dilakukan evaluasi terhadap program-program yang telah diterapkan dalam PKPM ini, evaluasi tersebut menyangkut apakah peserta sudah bisa menguasai Pengelolaan Keuangan, Perencanaan Anggaran Keuangan, Manajemen Peluang Usaha, Strategi Pemasaran produk Usaha, serta Pengembangan dan Peningkatan Usaha.

IV. Hasil Yang Dicapai

Capaian dari Program Kemitraan Pengembangan Muhammadiyah (PKPM) yang sudah dilaksanakan tentang Pengembangan Keluarga Berbasis *Momprenuer* Bagi Ibu-ibu Aisyiyah di Pimpinan Cabang Aisyiyah Durian Kotan Medan sebagai berikut:

1. Kegiatan Survey Awal

Kegiatan survey awal dilakukan jauh sebelum kegiatan ini mendapatkan

pengesahan dari oleh LPPM UMSU. Setelah PKPM ini telah dinyatakan lulus serta didanai tim pelaksana kegiatan PKPM ini melakukan konfirmasi kembali kepada pihak-pihak yang terlibat pada program tersebut. *Pertama*, tim melakukan konfirmasi dengan Ketua Pimpinan Cabang Aisyiyah Durian Kota Medan. Pertemuan tersebut dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2019 bertempat di masjid taqwa Pimpinan Ranting Durian. Pada pertemuan awal tersebut tim membicarakan terkait dengan kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan dengan bekerjasama dengan Pimpinan Cabang Aisyiyah Durian Kota Medan. Pada kesempatan itu PCA Durian Kota Medan menyambut dengan sangat baik dari kegiatan yang akan dilaksanakan oleh tim. Kemudian tim menyampaikan teknis kegiatan yang akan dilaksanakan, seperti jumlah peserta akan mengikuti pelaksanaan kegiatan PKPM, kemudian tempat kegiatan yang akan digunakan, serta fasilitas lainnya yang diperlukan untuk kegiatan tersebut, kemudian menentukan jadwal kegiatan, serta menentukan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan tersebut yang disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan terkait dengan judul dari PKPM.

Kedua, pertemuan dilakukan dengan Pimpinan Ranting Aisyiyah Durian sebagai mitra kedua dalam pengabdian ini. Pertemuan dilakukan di Sekolah SD

Muhammadiyah Jalan Karantina dengan ibu Rohani Sinulinnga selaku ketua PRA Durian. Pada pertemuan tersebut tim membahas terkait dengan peserta yang akan dilibatkan dalam kegiatan PKPM. Serta memberikan penjelasan dari program Pengabdian yang akan dilaksanakan. Agar nantinya PRA Durian dapat menginformasikan kegiatan yang dilaksanakan tersebut kepada anggota/kader PRA Durian yang aktif untuk dapat mengikuti kegiatan tersebut.

2. Kegiatan Persiapan Pelaksanaan PKPM

Setelah dilakukannya survey awal pada bulan maret 2019 dengan mitra-mitra dalam kegiatan ini, maka untuk selanjutnya tim pada program PKPM melakukan kesiapan secara teknis maupun non-teknis. *Pertama*, tim melakukan studi pustaka terkait dengan konsep pengembangan ekonomi keluarga berbasis *MomPrenuer*. *Kedua*, menentukan strategi atau metode yang akan digunakan pada saat pelatihan yang dilakukan terkait dengan kegiatan PKPM agar kegiatan tersebut dapat berlangsung dengan efektif dan efisien, sehingga tujuan dari kegiatan tersebut dapat tersampaikan dengan maksimal. *Ketiga*, mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan PKPM tersebut dengan mendata bahan dan alat apa saja

yang akan digunakan serta mengestimasi besaran jumlah dari bahan dan alat yang akan digunakan. *Keempat*, mempersiapkan *Hand Out* atau bahan ajar terkait dengan materi yang telah ditentukan dengan focus pengembangan ekonomi keluarga berbasis *Momprenuer*.

3. Kegiatan Pelaksanaan PKPM

Pelaksanaan Program Kemitraan Pengembangan Muhammadiyah ini dilaksanakan pada tanggal 28 April 2019 bertempat di TK Aisyiyah Durian Jalan Bambu Kota Medan. Kegiatan tersebut berlangsung mulai pukul 08.00 – 17.00 wib. Adapun jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan ini berjumlah 25 peserta yang terdiri dari ibu-ibu Aisyiyah yang aktif di PCA dan PRA Durian. Kegiatan tersebut dibuka oleh Ketua PCA Durian Ibu Lisdawati Hutagalung. Dalam sambutannya ibu Lisdawati menyampaikan ucapan terima kasih atas terselenggaranya kegiatan tersebut. Ia juga menyampaikan dalam sambutannya semoga kegiatan PKPM Pengembangan Ekonomi Keluarga Berbasis *MomPrenuer* tersebut dapat memberikan informasi dan ketrampilan bagi ibu-ibu Aisyiyah yang ada di PCA Durian. Semoga pelatihan ini dapat bermanfaat bagi ibu-ibu Aisyiyah di PCA Durian dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Kemudian Ketua PCA Durian juga menghimbau kepada peserta pelatihan

untuk focus dalam mengikuti seluruh proses pelatihan ini agar apa yang diajarkan dan disampaikan dalam kegiatan ini dapat menjadi kekuatan dalam menciptakan ekonomi keluarga yang produktif.

Selanjutnya, setelah dibuka oleh Ketua PCA Durian kegiatan PKPM Pengembangan Ekonomi Keluarga Berbasis *MomPrenuer* Bagi Ibu-ibu Aisyiyah di Pimpinan Cabang Durian Kota Medan, disampaikan oleh narasumber pertama oleh **Dr. Rahmayati, S.E.I M.E.I** beliau merupakan Dosen Perbankan Syariah FAI UMSU dan juga pelaku usaha bimbingan belajar online. Beliau juga dulunya berkarier sebagai staf di disalahsatu perbankan syariah di Kota Medan.

Materi awal yang disampaikan oleh narasumber pertama adalah berkaitan dengan Kewirausahaan Sosial dengan sub-topik Menjawab Tantangan Dekade Bonus Demografi dan Era digital. Materi yang disampaikan oleh narasumber beroreintasi pada penguatan ekonomi atau kegiatan kewirausahaan berbasis sosial dengan melihat potensi ekonomi keluarga. Keluarga bagian dari sosial itu sendiri mampu untuk membangkitkan semangat berwirausaha. Ketika ekonomi keluarga tidak hanya dilihat dari sisi keamanan semata, tetapi harus mampu memberikan aspek penguatan ekonomi dengan terlibat pad kewirausahaan. Peran penting dalam kehidupan keluarga

sangat dipengaruhi oleh peran perempuan yang dalam keluarga disebut ibu (Mom). Ketika ibu sebagai peran penting dalam keluarga mampu memainkan perannya untuk ikut serta terlibat membangun ekonomi keluarga kearah yang lebih baik dan sejahtera, sehingga dapat menciptakan produktifitas bagi *income* keluarganya maka, hal tersebut merupakan bentuk dari penguatan ekonomi yang sangat menjanjikan bagi terbentuknya masyarakat yang sejahtera dalam tatanan ekonomi di Negara ini.

Untuk itu, pada pelatihan ini narasumber juga memberikan motivasi bagi ibu-ibu Aisyiyah yang mengikuti pelatihan PKPM tersebut dengan memberikan wawasan terkait dengan peran ibu rumah tangga sebagai pilar penguatan ekonomi keluarga berbasis *MomPrenuer*. Hal tersebut sangat mudah untuk diciptakan dengan meningkatkan pemahaman ibu-ibu yang ada di PCA dan PRA Durian untuk dapat melihat peluang usaha yang begitu banyak yang bisa dilakoni. Apalagi dengan dengan kemajuan perkembangan zaman yang begitu pesat hari ini dengan kemajuan teknologi informasi yang sangat meberikan kebermanfaatn bagi setiap kita yang ingin terlibat dalam dunia wirausaha.

Pada pelatihan Pengembangan Ekonomi Keluarga Berbasis *MomPrenuer* ini narasumber menawarkan sebuah

keterampilan bagi ibu-ibu Aisyiyah PCA Durian Kota Medan yang akan berguna sebagai peluang usaha ke depannya. Keterampilan itu ialah mendaur ulang sampah plastik sebagai kerajinan tangan yang bernilai, sehingga dapat dipasarkan sebagai sebuah peluang usaha. Dalam kegiatan meningkatkan keterampilan ibu-ibu untuk dapat mendaur ulang sampah sebagai sebuah kerajinan tangan narasumber dibantu oleh tim pengrajin daur ulang sampah yaitu sdr. Rahayu Novita yang merupakan mahasiswa Perbankan Syariah FAI UMSU. Kerajinan tangan dengan menggunakan daur ulang sampah plastik tersebut juga sudah menjadi bisnis dan memberikan *income* yang sangat menjanjikan bagi Rahayu Novita. Dari pelatihan peningkatan keterampilan tersebut diharapkan ibu-ibu Aisyiyah PCA Kota Medan dapat mengembangkannya sehingga menjadi wirausaha yang dapat meningkatkan peran ibu sebagai penguat ekonomi keluarga, sehingga muncul usahawati-usahawati dari setiap keluarga yang ada di PCA Durian Kota Medan.

Kemudian, pada pertemuan selanjutnya juga ibu-ibu Aisyiyah PCA dan PRA Durian Kota Medan, diberikan keterampilan merajut tas, mainan kunci dan bentuk-bentuk lainnya dengan menggunakan tali kur. Dalam peningkatan keterampilan tersebut narasumber dibantu

oleh sdr. Melsa Mulyani yang juga seorang mahasiswi jurusan Perbankan Syariah FEBI UIN SU Medan. Melsa juga seorang pengrajin tas rajut dengan berbahan tali kur. Kegiatan merajut tersebut menjadikan Melsa sebagai wirausaha muda, banyak sudah hasil kerajinan tersebut yang sudah dihasilkannya dan juga dipasarkan di akun-akun sosial media miliknya.

Hal yang sama juga diharapkan dari pelatihan ketrampilan merajut ini, agar ibu-ibu termotivasi untuk dapat melihat peluang usaha dari ketrampilan yang ajarkan kepada mereka. Sehingga keterampilan tersebut dapat dikembangkan menjadi sebuah usaha yang bernilai jual dan dapat menjadi penguat ekonomi keluarga. Narasumber Dr. Rahmayati, M.E.I juga memberikan penjelasan terkait pemasaran yang dapat dilakukan dari setiap usaha yang ingin dilakoni oleh ibu-ibu Aisyiyah di PCA Durian Kota Medan nantinya, dengan menggunakan media sosial untuk melakukan pemasaran produk usaha yang telah dimiliki.

Pembakalan terhadap dua keterampilan yang disampaikan pada pelatihan tersebut diharapkan juga menjadi peluang usaha baru bagi Ibu-ibu Aisyiyah PCA dan PRA Durian Kota Medan. Memberikan pelatihan keterampilan mulai dari mendaur ulang sampah untuk dijadikan kerajinan tangan dan merajut dengan

menggunakan tali kur merupakan strategi untuk menciptakan semangat berwirausahaan ibu-ibu Aisyiyah yang ada di PCA dan PRA Durian Kota Medan. Pada akhirnya nanti diharapkan organisasi berbasis perempuan ini diharapkan tidak hanya saja mampu membuka peluang usaha tetapi juga dapat menularkan di kalangan masyarakat umum.

4. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi yang dilakukan pada kegiatan Program Kemitraan Pengembangan Muhammadiyah (PKPM) ini adalah untuk mengukur keterampilan ibu-ibu Aisyiyah PCA Durian Kota Medan dalam menerapkan strategi pemasaran dari wirausaha yang dimiliki dengan memanfaatkan fasilitas media sosial yang ada saat ini. Kemudian untuk mengetahui perkembangan dari keterampilan dalam mendaur ulang bahan plastic bekas dan kerajinan tali kur untuk dapat dijadikan barang yang bermanfaat dan memiliki nilai jual sebagai *income* tambahan sebagai penguatan ekonomi keluarga.

Pada tahapan evaluasi terkait dengan pelatihan yang telah diberikan oleh Tim PKPM dan narasumber yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Tim PKPM melakukan pendampingan dalam memasarkan produk wirausaha ibu-ibu Aisyiyah yang telah memiliki usaha. Dari hasil pendampingan tersebut ada beberapa yang dari peserta yang telah mulai melakukan pemasaran

melalui media sosial yang sangat berdampak signifikan terhadap penjualan dari usaha yang dilakoninya sebelum menggunakan strategi pemasaran melalui jejaring media sosial.

Adapun pemanfaatan media sosial yang digunakan dalam pemasaran produk usaha oleh peserta yang telah mengikuti pelatihan adalah media sosial *Facebook* dan *Instagram*. Dari pemasaran yang telah dilakukan tersebut ada beberapa hal yang menjadi bahan evaluasi bagi tim untuk pengembangan ke arah yang lebih baik lagi, diantaranya adalah pengguna kata-kata yang menarik dalam pemasaran produknya dan tampilan dari gambar yang digunakan dalam pemasaran produknya agar jauh lebih menarik.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Program Kemitraan Pengembangan Muhammadiyah (PKPM) ini sangat bermanfaat bagi ibu-ibu rumah tangga yang terhimpun dalam organisasi 'Aisyiyah Cabang Durian Kota Medan. untuk meningkatkan penguatan ekonomi keluarga yang berbasis *momprenuer*. Penguatan ekonomi keluarga dengan melibatkan peran serta ibu-ibu rumah tangga merupakan hal sangat strategis. Selain itu dalam mempersiapkan penguatan ekonomi keluarga berbasis *momprenuer* diperlukan keterampilan sebagai penunjang dalam

penguatan ekonomi tersebut dengan membekali ibu-ibu yang ada dalam persyarikatan 'Aisyiyah.

Dalam PKPM yang dilakukan tim membekali ibu-ibu 'Aisyiyah Cabang Durian Kotan Medan dengan beberapa ketrampilan dan pemahaman terkait dengan pemasaran *online*. Adapun keterampilan yang diberikan adalah memaksimalkan limbah plastic sebagai kerajinan tangan yang bernilai secara ekonomi. Selain itu juga diberikan keterampilan untuk membuat kerajinan tangan seperti mainan kunci dan tas dll. Yang berbahankan tali kur.

Rendahnya tingkat pemahaman dan pengetahuan ibu-ibu 'Aisyiyah PCA Durian terkait dengan pemasaran *online* disebabkan keterbatasan keterampilan ibu-ibu 'Asiyiah PCA Durian dalam menggunakan *gadget online sistem* untuk melakukan pemasaran terkait dengan produk usaha yang dikembangkan serta dimiliki oleh ibu-ibu 'Aisyiyah PCA Durian Kota Medan.

Dalam hal ini 'Aisyiah sebagai oraganisasi yang menaungi ibu-ibu rumah tangga tersebut seharusnya memiliki program kerja untuk meningkatkan keterampilan ibu-ibu 'Aisyiyah tersebut untuk meningkatkan keterampilan dalam menggunakan akses *online* yang tersedia dalam aplikasi *gadget* yang dimiliki setiap

ibu-ibu rumah tangga yang dalam hal ini bernaung dalam organisasi 'Aisyiyah PCA Durian Kota Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Liana, Yuyuk. 2014. *Peran Ibu Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Untuk Menanggulangi Kemiskinan*. Dinamika. Vol.7. No.2. Halaman. 85-94
- Mastuti S, dan NH Hidayat. 2015. *Peranan Tenaga Kerja Perempuan Dalam Usaha Ternak Sapi Perah Di Kabupaten Banyumas*. Animal Production. Vol.7. No.2. Hal. 40-47
- Saning, Putra Prakosa. Ahyar Yuniawan, Edy Rahardja. 2015. *Motivasi MomPreneur untuk Terlibat Dalam Komunitas Indonesia MomPreneur*. Ekonomi dan Bisnis Manajemen. Vol.8. No.3. Hal. 1-9
- Widodo, Selamat. 2013. *Analisis Peranan Perempuan Dalam Usaha Tani Tembakau*. Embryo. Vol.6. No.2. Hal. 148-153
- Yuliana, Rita. 2010. *Model Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Sistem Kemitraan Bisnis Islam Melalui MomPreneur*. Vol.3. No.2. Hal. 129-135